

TESIS

**PERLINDUNGAN HAK MATERNITAS BAGI PESERTA
MAGANG NOTARIS BERBASIS KEADILAN GENDER**



Diajukan Oleh:

SUWIKA FITRI

NIM. 2420216320048

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

BANJARMASIN

2026

TESIS

**PERLINDUNGAN HAK MATERNITAS BAGI PESERTA
MAGANG NOTARIS BERBASIS KEADILAN GENDER**



Diajukan Oleh:

SUWIKA FITRI

NIM. 2420216320048

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

FAKULTAS HUKUM

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

BANJARMASIN

2026

**PERLINDUNGAN HAK MATERNITAS BAGI PESERTA
MAGANG NOTARIS BERBASIS KEADILAN GENDER**

TESIS

**Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Kenotariatan
Pada Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat**

Oleh:

**SUWIKA FITRI
NIM. 2420216320048**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
BANJARMASIN
2026**

**Tesis ini
Telah diperiksa dan disetujui
pada tanggal....**

Pembimbing



**Dr. Saprudin, S.H., LL.M.
NIP. 19820610 200501 1 002**

**Menyetujui Koordinator Program Studi
Program Magister Kenotariatan**



**Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H.
NIP. 19730420 200312 2 002**

**Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat**



**Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.
NIP. 197506152003121001**

Tesis Ini Telah Dipertahankan
Di Depan
Sidang Panitia Penguji Tesis
Pada Tanggal.....

Susunan Panitia Penguji Tesis

Ketua : Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.

Sekretaris : Dr. Suprpto, S.H., M.H.

Anggota : Dr. Saprudin, S.H., LL.M.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SUWIK FITRI

NIM : 2420216320048

Program Studi : Magister Kenotariatan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiarisme.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud diatas, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 16 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



SUWIK FITRI

NIM. 2420216320048

PERLINDUNGAN HAK MATERNITAS BAGI PESERTA MAGANG NOTARIS BERBASIS KEADILAN GENDER

Oleh:

Suika Fitri¹, Saprudin²

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 112 halaman.

RINGKASAN

Perlindungan hak maternitas merupakan bagian dari hak asasi perempuan yang secara konstitusional dijamin dalam sistem hukum Indonesia. Hak tersebut mencakup hak atas cuti melahirkan, hak atas kesehatan reproduksi, perlindungan dari diskriminasi berbasis kehamilan, serta jaminan keberlanjutan aktivitas profesional tanpa kehilangan kesempatan pengembangan diri. Dalam praktik profesi kenotariatan, terdapat kategori peserta magang notaris yang secara faktual menjalankan fungsi pembelajaran profesional dalam lingkungan kerja notaris. Namun, posisi peserta magang seringkali tidak ditempatkan secara jelas dalam konstruksi hubungan kerja maupun hubungan pendidikan profesi. Kondisi ini menimbulkan kekosongan norma terkait perlindungan hak maternitas bagi peserta magang notaris, terutama bagi perempuan yang mengalami kehamilan selama masa magang. Ketidakjelasan status tersebut berimplikasi pada tidak adanya pengaturan eksplisit mengenai hak cuti melahirkan, perlindungan dari pemutusan magang karena kehamilan, maupun jaminan keberlanjutan proses magang setelah masa persalinan. Permasalahan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara prinsip perlindungan hak perempuan yang dijamin dalam berbagai peraturan perundang-undangan dengan realitas praktik magang notaris. Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada perlindungan hak maternitas bagi peserta magang notaris berbasis keadilan gender sebagai upaya untuk merumuskan konstruksi perlindungan hukum yang lebih responsif terhadap kebutuhan perempuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis bentuk perlindungan hak maternitas bagi peserta magang notaris serta merumuskan konstruksi perlindungan yang berbasis keadilan gender. Penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi kelemahan normatif dalam pengaturan magang notaris yang belum secara tegas mengakomodasi hak maternitas perempuan. Kegunaan penelitian ini secara teoretis diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu hukum, khususnya dalam bidang hukum kenotariatan dan hukum perlindungan perempuan, melalui pengembangan konsep perlindungan maternitas dalam hubungan profesional non-konvensional. Secara praktis, penelitian ini

¹NIM. 2420216320048

²Pembimbing Tesis.

diharapkan memberikan kontribusi bagi pembentuk kebijakan, organisasi profesi notaris, serta lembaga pendidikan kenotariatan dalam merumuskan pedoman atau regulasi yang menjamin perlindungan hak maternitas secara adil dan setara. Secara normatif, penelitian ini juga menjadi dasar argumentatif bagi perlunya pembaruan regulasi agar prinsip kesetaraan gender benar-benar terimplementasi dalam praktik profesi hukum.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, dan pendekatan kasus yang relevan dengan perlindungan hak perempuan. Bahan hukum yang digunakan terdiri atas bahan hukum primer berupa peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan hak asasi manusia, perlindungan perempuan, ketenagakerjaan, serta regulasi jabatan notaris; bahan hukum sekunder berupa buku, jurnal ilmiah, dan pendapat para ahli; serta bahan hukum tersier berupa kamus dan ensiklopedia hukum. Analisis dilakukan secara kualitatif dengan menelaah konsistensi norma, kekosongan pengaturan, serta kesesuaian antara prinsip keadilan gender dengan praktik magang notaris. Penelitian ini bersifat preskriptif, yaitu memberikan argumentasi dan rekomendasi normatif mengenai model perlindungan hak maternitas yang seharusnya diterapkan dalam konteks magang notaris.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hak maternitas bagi peserta magang notaris belum diatur secara eksplisit dalam regulasi kenotariatan maupun pedoman organisasi profesi, sehingga perlindungan yang ada masih bersifat implisit dan bergantung pada kebijakan individual notaris. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan ketidakpastian hukum dan diskriminasi berbasis gender. Penelitian ini menemukan bahwa prinsip keadilan gender menuntut pengakuan terhadap kebutuhan biologis perempuan sebagai bagian dari hak profesional yang tidak boleh menjadi alasan pembatasan akses atau pengurangan kesempatan dalam proses magang. Konstruksi perlindungan yang berbasis keadilan gender harus mencakup pengakuan hak cuti melahirkan yang proporsional, larangan penghentian magang karena kehamilan, serta pengaturan keberlanjutan masa magang pasca persalinan tanpa merugikan peserta. Penelitian ini juga merekomendasikan perlunya penguatan norma dalam regulasi kenotariatan atau pedoman organisasi profesi agar perlindungan hak maternitas tidak hanya bersifat moral, tetapi memiliki landasan hukum yang jelas. Dengan demikian, perlindungan hak maternitas bagi peserta magang notaris dapat diwujudkan secara adil, setara, dan selaras dengan prinsip perlindungan hak perempuan dalam negara hukum.

PERLINDUNGAN HAK MATERNITAS BAGI PESERTA MAGANG NOTARIS BERBASIS KEADILAN GENDER

Oleh:

Suika Fitri³, Saprudin⁴

Magister Kenotariatan, Universitas Lambung Mangkurat, 112 halaman.

ABSTRAK

Kata Kunci: Perlindungan Hak Maternitas, Peserta Magang Notaris, Keadilan Gender

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk perlindungan hak maternitas bagi peserta magang notaris serta merumuskan konstruksi perlindungan yang berbasis keadilan gender. Kegunaan penelitian ini secara teoretis adalah memperkaya pengembangan ilmu hukum kenotariatan dan hukum perlindungan perempuan, sedangkan secara praktis memberikan dasar rekomendasi bagi organisasi profesi dan pembentuk kebijakan. Metode yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual, menggunakan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang dianalisis secara kualitatif serta bersifat preskriptif.

Rumusan masalah pertama berkaitan dengan bagaimana perlindungan hak maternitas bagi peserta magang notaris dalam konteks hak perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa regulasi jabatan notaris belum mengatur secara eksplisit hak maternitas peserta magang, sehingga menimbulkan kekosongan norma dan ketidakpastian hukum. Perlindungan yang ada masih bergantung pada kebijakan individual notaris dan belum memiliki standar yang menjamin cuti melahirkan, perlindungan dari penghentian magang karena kehamilan, serta keberlanjutan masa magang.

Rumusan masalah kedua menyoroti bagaimana perlindungan tersebut dapat dibangun berbasis keadilan gender. Penelitian ini menemukan bahwa prinsip keadilan gender menuntut pengakuan terhadap kebutuhan biologis perempuan sebagai bagian dari hak profesional yang tidak boleh menjadi alasan diskriminasi. Diperlukan rekonstruksi norma melalui pengaturan yang tegas dan responsif gender agar perlindungan hak maternitas bagi peserta magang notaris memiliki dasar hukum yang jelas, menjamin kesetaraan substantif, serta sejalan dengan prinsip perlindungan hak asasi perempuan dalam negara hukum.

³NIM. 2420216320048

⁴Pembimbing Tesis.

PROTECTION OF MATERNITY RIGHT TO PARTICIPANTS OF NOTARIAL INTERNSHIP ON THE BASIS OF GENDER JUSTICE

By:

Suika Fitri¹, Saprudin²

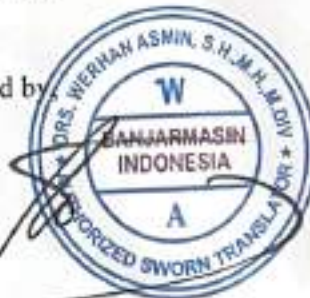
Master of Notary, Lambung Mangkurat University, 112 pages

ABSTRACT

Keywords: Protection of Maternity Right, Notarial Internship Participants, Gender Justice

This study is aimed at analyzing the form of protection maternity right for the participants of notarial internship and to formulate the construction of protection on the basis of gender justice. Theoretically, the benefits of this study are to enrich the development of notarial legal science and female legal protection, while practically it provides grounds for recommendation for professional organizations and policy formation. The method used is normatif legal research, with statute and conceptual approaches, utilizing primary, secondary, and tertiary legal resources to be analyzed qualitative and the character is prescriptive. The first rationale is related to how protection of maternity right to the participants of notarial internship in the context of female right. The findings of the study indicate that regulation on notarial position has not yet regulated explicitly the maternity right of internship participants, so it brings about vacuum of law and legal uncertainty. The existing protection still depends on individual policy of the notary and has not yet possess standard which guarantees maternity leave, protection from stoppage of internship due to pregnancy, and the continuity of the internship period. The second rationale highlights how the said protection can be built on the basis of gender justice. This study finds that the principle of gender justice demands recognition of female biological needs as part of professional right which may not become the reason for discrimination. Norm reconstruction is required through strict and responsive regulation so the protection of maternity right for the participants of notarial internship has clear legal ground, guarantee substantive justice, and in conformity with the principle of protection of feminine human rights in Law State.

Certified by



Drs. Werhan Asmin, S.H., M.H., M.Div
Authorized Sworn Translator

¹ Student Number: 2420216320048

² Supervisor

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul *“Perlindungan Hak Maternitas bagi Peserta Magang Notaris Berbasis Keadilan Gender”* ini dengan baik. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Program Studi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Lambung Mangkurat. Proses penyusunan tesis ini tidak hanya merupakan perjalanan akademik, tetapi juga refleksi intelektual atas pentingnya perlindungan hak perempuan dalam praktik profesi hukum, khususnya dalam konteks magang notaris yang selama ini belum mendapatkan perhatian normatif secara memadai.

Penelitian ini berangkat dari kesadaran bahwa profesi hukum harus menjadi ruang yang menjunjung tinggi prinsip keadilan, termasuk keadilan gender. Hak maternitas bukan sekadar hak biologis, melainkan hak konstitusional dan hak asasi yang harus dihormati dalam setiap bentuk hubungan profesional. Oleh karena itu, penyusunan tesis ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam mengisi kekosongan norma dan memperkuat argumentasi hukum mengenai pentingnya reconstruksi perlindungan hak maternitas yang lebih responsif dan berkeadilan.

Penyusunan tesis ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Yang Terhormat dan Sangat Terpelajar Bapak Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, yang dengan kepemimpinan dan kebijakan akademiknya telah menjaga mutu pendidikan, mendorong penguatan budaya riset, serta memberikan dukungan kelembagaan yang signifikan terhadap proses pembelajaran dan penelitian mahasiswa pascasarjana. Komitmen Dekan dalam membangun lingkungan akademik yang progresif dan responsif terhadap isu-isu hukum

kontemporer, termasuk isu keadilan gender, menjadi fondasi penting bagi lahirnya penelitian ini. Perhatian terhadap kualitas akademik, pembinaan ilmiah, serta fasilitasi kegiatan akademik telah memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berkembang secara intelektual dan profesional.

2. Yang Terhormat dan Terpelajar Ibu Dr. Hj. Rahmida Erliyani, S.H., M.H. selaku Koordinator Program Studi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Lambung Mangkurat, yang senantiasa memberikan arahan, koordinasi akademik, serta dukungan dalam setiap tahapan penyusunan tesis ini. Dedikasi dalam menjaga standar akademik program studi menjadi motivasi tersendiri bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini secara optimal.
3. Yang Terhormat dan Terpelajar Bapak Dr. Saprudin, S.H. LL.M., selaku Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran dan ketelitian telah membimbing penulis sejak tahap perumusan masalah hingga penyusunan akhir naskah. Saran, kritik, dan arahan yang diberikan sangat membantu penulis dalam mempertajam analisis serta memperkuat argumentasi hukum dalam tesis ini.
4. Bapak dan Ibu seluruh Dosen di Program Studi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan teoritis, serta pemahaman metodologis selama masa perkuliahan. Setiap materi dan diskusi ilmiah yang diberikan telah memperkaya perspektif penulis dalam memahami dinamika hukum kenotariatan dan perlindungan hak perempuan.
5. Seluruh Tenaga Kependidikan Program Studi Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Lambung Mangkurat, yang telah membantu kelancaran proses administrasi akademik, pelayanan akademik, serta berbagai kebutuhan teknis selama masa studi.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Magister Kenotariatan, yang telah memberikan dukungan, semangat, serta ruang diskusi ilmiah yang konstruktif selama proses perkuliahan dan penyusunan tesis.
7. Keluarga tercinta, yang senantiasa memberikan doa, dukungan moral, serta

motivasi tanpa henti sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini dengan penuh ketekunan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan baik dari sisi kedalaman analisis maupun cakupan pembahasan. Keterbatasan tersebut tidak terlepas dari dinamika pengaturan hukum yang terus berkembang serta kompleksitas persoalan perlindungan hak maternitas dalam praktik profesi kenotariatan. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap berbagai kritik dan saran yang konstruktif sebagai bagian dari proses penyempurnaan keilmuan.

Harapan penulis, penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi dalam pengembangan kebijakan yang lebih responsif terhadap kebutuhan perempuan, khususnya dalam lingkungan profesi hukum. Prinsip keadilan gender yang menjadi landasan tesis ini diharapkan tidak berhenti pada tataran normatif, melainkan dapat menjadi inspirasi dalam pembaruan regulasi dan praktik pembinaan magang notaris yang lebih adil dan setara.

Akhirnya, semoga karya ilmiah ini memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu hukum, bagi institusi pendidikan, bagi organisasi profesi kenotariatan, serta bagi seluruh pihak yang memiliki perhatian terhadap penguatan perlindungan hak perempuan dalam negara hukum. Semoga setiap upaya kecil dalam ranah akademik ini menjadi bagian dari kontribusi yang lebih luas dalam mewujudkan keadilan substantif di Indonesia.

Hormat Penulis,



Suwika Fitri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL DALAM	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN TESIS...	v
RINGKASAN	vii
ABSTRAK	ix
UCAPAN TERIMA KASIH.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Keaslian Penelitian.....	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Penulisan	29
 BAB II PERLINDUNGAN HAK MATERNITAS BAGI PESERTA MAGANG NOTARIS DALAM PEMENUHAN HAK PEREMPUAN.....	 30
A. Hak Maternitas sebagai Hak Dasar Perempuan dalam Konteks Magang Notaris.....	30
B. Bentuk Perlindungan Hak Maternitas bagi Peserta Magang Notaris.....	46
C. Tanggung Jawab Hukum Notaris dalam Perlindungan Hak Maternitas Peserta Magang.....	60
 BAB III PERLINDUNGAN HAK MATERNITAS BAGI PESERTA MAGANG NOTARIS YANG BERBASIS KEADILAN GENDER.....	 76
A. Prinsip Keadilan Gender sebagai Dasar Perlindungan Hak Maternitas bagi Peserta Magang Notaris.....	76

B. Konstruksi Hak Maternitas bagi Peserta Magang Notaris.	89
C. Perlindungan Hak Maternitas bagi Peserta Magang Notaris dalam Kerangka Kepastian Hukum.....	102
 BAB IV PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran.....	112
 DAFTARPUSTAKA	